

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan jangka panjang adalah suatu hal yang perlu direncanakan dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha demi mencapai struktur perekonomian yang baik. Pada sektor perekonomian hakikatnya sebagai motor penggerak utama pembangunan. Sesuai dengan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas yang dipadukan dengan pembangunan dibidang yang lain dan diselesaikan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satunya dengan kegiatan UMKM.

Peranan UMKM sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan dalam penyerapan tenaga kerja, UMKM mempunyai peran penting untuk memberikan peningkatan pembangunan dan menjadi mesin pertumbuhan perekonomian nasional. Kegiatan perekonomian nasional dalam mengembangkan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) arti tersendiri bagi upaya suatu negara untuk mengentaskan kemiskinan. Pertumbuhan dan perkembangan disektor UMKM biasanya dipahami sebagai indicator keberhasilan pembangunan, bagi negara-negara dengan pendapatan perkapita rendah.

UMKM terbukti menjadi penopang keselamatan dimasa krisis karena adanya mekanisme penciptaan lapangan kerja dan penambahan nilai. Berhasil memajukan UMKM berarti memperkuat usaha di masyarakat. Dalam konteks ini dapat membantu mempercepat pemulihan

perekonomian nasional dan dapat memberikan dukungan secara nyata kepada pemerintah daerah dalam melaksanakan pemerintahan yang mandiri. Pengembangan UMKM merupakan sebuah proses dalam membawa negara menuju kesejahteraan, serta dapat meningkatkan peluang kerja dan mengoptimalkan sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan perekonomian.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihilangkan atau dihindari dalam masyarakat sekarang ini. Keberadaannya sangat bermanfaat untuk mendistribusikan penghasilan di masyarakat. UMKM mempunyai fungsi untuk membangkitkan dan mengoptimalkan kreativitas masyarakat untuk mengembangkan kegiatan wirausaha dengan mengedepankan unsur tradisional lokal di masyarakat. Pada sisi lain, UMKM menjadi daya Tarik dalam menyerap tenaga kerja secara optimal dengan potensi masyarakat yang besar sehingga dapat meminimalisir pengangguran di Indonesia.

Bekerja merupakan hal yang wajib, khususnya bagi umat Islam di seluruh dunia, agar tidak saling mengganggu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kerja keras itu salah satu bentuk ibadah, berdasarkan Al-Quran Allah SWT yang memerintahkan hamba-Nya untuk menjalankan firman-Nya di dalam Q.S Az-Zumar 39:

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَعْمَلُوْا عَلٰى مٰكَانَتِكُمْ اِنَّ اِيَّيَّكُمْ لَءِىُّ عَمَلٍ ۭ فَسَوْفَ نَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Katakanlah (*Muhammad*), *Wahai kaumku bekerjalah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui*”¹.

¹Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019, 275

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk beribadah kepada Dzat yang berhak disembah (Allah) sesuai dengan kemampuan-Nya. Selain memerintahkan orang-orang Anda untuk bekerja sesuai dengan keahliannya untuk mencapai hasil yang mencapai hasil yang maksimal.²

Menurut Syaikh Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsirnya, tafsir ayat tersebut mengatakan bahwa manusia diperintahkan untuk bekerja semaksimal mungkin, apapun kedudukannya. Jika bisa mencapai *tarfa* optimal dan benar maka Allah SWT membalasnya dengan pahala.

Pekerjaan harus dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan masing-masing orang. Dalam Hadist Nabi SAW. dijelaskan bahwa, *“Jika suatu perkara dititipkan kepada orang yang buka ahlinya, maka tunggulah sampai waktunya musnah”* (Hadist Shahih Riwayat Al-Bukhari). Selalu berusaha untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas dan baik, Allah SWT telah menegaskan hal ini dalam firman-Nya, yaitu:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Artinya: *Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun, (Q.S. Al-Mulk: 67:2)*

Ayat diatas mengatakan bahwa Allah SWT menciptakan hidup dan mati untuk menguji siapa diantara keduanya yang lebih baik, maka kamu akan dibawa kembali kepada Maha Mengetahui yang gaib dan hakikat. Dia akan memberitahu kepadamu apa yang kamu lakukan disana. Amal

² Diakses Melalui Tafsir Surat Az-Zumar ayat 39, <https://tafsir.learn-quran.co/id/amp/surat-39-azzumar/ayat-39> Pada Hari Kamis 10 Agustus 2023 Pukul 20.00 WIB.

shaleh harus dilakukan dalam bentuk yang benar agar dapat menjadi sebuah perbuatan yang baik.

Di Indonesia, usaha yang sedang populer di masyarakat saat ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri merupakan unit produksi dan usaha mandiri yang dapat dijalankan oleh satu orang atau organisasi usaha dari semua sektor perekonomian.³ UMKM ini dikenal sebagai jenis usaha yang dapat mengatasi adanya aspek perekonomian di Indonesia yaitu aspek pengangguran dan kemiskinan.

Dalam ekonomi syariah pelaksanaan aktivitas perdagangan tunduk pada kaidah Islam yang mengedepankan keadilan bersama tanpa ada pihak yang tertindas baik oleh pelaku UMKM maupun konsumen. Pengembangan usaha UMKM di Kabupaten Jombang merupakan salah satu pengelolaan ekonomi yang baik dalam menopang kemandirian perekonomian. Usaha dalam memaksimalkan perekonomian ini adalah peran salah satu paguyuban UMKM yang cukup signifikan dalam mengoptimalkan potensi memperoleh keuntungan.

Kegiatan UMKM yang beroperasi di Kabupaten Jombang khususnya pada Paguyuban Pujasera sangat menarik. Paguyuban Pujasera Stadion Jombang dalam mengoptimalkan potensi anggotanya menerapkan beberapa program, antara lain: menerapkan iuran sebesar dua ribu rupiah yang digunakan untuk kegiatan operasional pada paguyuban, kegiatan kerja bakti agar lingkungan tempat jualan terjaga kebersihannya, kegiatan

³ Tulus Tambun, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting* (Jakarta: LP3ES, 2012), 11.

sosial yaitu: santunan kepada anak yatim dan warga sekitar kurang mampu yang diambilkan dari dana kas paguyuban. Kemudian pedagang juga diberikan pembinaan dan pendampingan untuk memaksimalkan potensi keuntungan yang diperoleh oleh pedagang.

Hasil wawancara dengan ketua Paguyuban Pujasera Stadion Jombang Bapak Saiful menjelaskan bahwa dari 40 UMKM ada 25 UMKM yang berkembang dengan baik dikarenakan beberapa faktor, antara lain: pedagang tersebut masih tergolong dalam usia produktif antara 25 – 45 tahun. Sehingga dalam mengoptimalkan penjualannya para pedagang memanfaatkan media sosial yang dimilikinya serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggannya. Sedangkan, klasifikasi stagnan disebabkan oleh faktor usia yang sudah lanjut sehingga para pedagang belum mengenal perkembangan teknologi informasi serta kurangnya inovasi dalam meningkatkan produksi dagangannya. Ketika pedagang kalah bersaing dengan kompetitor, pelanggan yang lain akan lebih tertarik dengan inovasi-inovasi produk yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini akan menyebabkan usaha menjadi stagnan dan kerugian yang dialami oleh pedagang. Kemudian, klasifikasi pembinaan tidak berkembang disebabkan oleh kurangnya inovasi dari pedagang serta kurangnya pedagang dalam mengikuti perkembangan zaman.⁴ Pada paguyuban pujasera di Stadion jombang terdapat 20 lapak pedagang yang di isi 40 UMKM dimana masing-masing *shift* pagi 20 pedagang dan *shift* malam 20

⁴ Saiful, Ketua Paguyuban Pujasera Stadion Jombang, wawancara oleh penulis di Jombang, 29 Mei 2023, Pukul 20.00 WIB.

pedagang, dengan mempunyai ukuran, yaitu: 4x5 meter.⁵ Dengan rata-rata pendapatan UMKM di Paguyuban Pujasera Stadion Jombang untuk *shift* pagi dan *shift* malam diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1: Jenis Pedagang Beserta Pendapatannya Shift Pagi

No	Nama Pedagang	Usia	Jenis Penjualan	Pendapatan / Hari	
				Senin-Jumat	Sabtu-Minggu
1	Ibu Rofiah	43	Soto	Rp 250.000 – Rp 300.000	Rp 450.000 - Rp 500.000
2	Ibu Yayuk	52	Nasi Sambel	Rp 300.000 - Rp 400.000	Rp 400.000 - Rp 500.000
3	Ibu Raminten	50	Nasi Campur	Rp 250.000- Rp 300.000	Rp 300.000 – Rp 400.000
4	Ibu Nuriati	58	Nasi Lodeh	Rp 200.000 - Rp 300.000	Rp 400.000 – Rp 450.000
5	Ibu Enny	53	Mie Ayam	Rp 200.000 - Rp. 250.000	Rp 300.000

Sumber: Wawancara Pedagang, 13 Juni 2023, 10.00 WIB.

Tabel 1. 2 Jenis Pedagang Beserta Pendapatannya Shift Malam

No	Nama Pedagang	Usia	Jenis Penjualan	Pendapatan	
				Senin-Jumat	Sabtu-Minggu
1	Bapak Budiono	46	Bakso	Rp 300.000 – Rp 400.000	Rp 450.000 – Rp 500.000
2	Bapak Hendra	41	Mie Ayam Pangsit	Rp 300.000 – Rp 450.000	Rp 400.000 – Rp 500.000
3	Bapak Saiful	52	Nasi Goreng & Mi Goreng	Rp 350.000 – Rp 400.000	Rp 450.000 – Rp 500.000
4	Bapak To	42	Nasi Pecel & Rawon	Rp 250.000 – Rp 350.000	Rp 400.000 – Rp 450.000
5	Bapak Darmo	48	Nasi & Penyetan	Rp 300.000 – Rp 400.000	Rp 450.000 – Rp 500.000

Sumber: Wawancara Pedagang, 13 Juni 2023, 20.00 WIB.

Dari data diatas, diperoleh pendapatan pada paguyuban pujasera stadion Jombang per hari senin-jumat rata-rata sebanyak Rp 200.000 – Rp

⁵ Saiful, Ketua Paguyuban Pujasera Stadion Jombang, wawancara oleh penulis di Jombang, 13 Juni 2023, Pukul 18.30 WIB.

400.000. Hal ini mengalami peningkatan pendapatan lebih besar Ketika di akhir pekan sebanyak Rp 400.000 – Rp 500.000.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Provinsi Jombang melakukan penilaian terhadap kinerja pengembangan dan pertumbuhan koperasi UMKM di Provinsi Jombang. Masih terdapat permasalahan yang belum terselesaikan, khususnya yang pertama adalah kualitas sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi dan informasi sehingga cukup berpengaruh dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh pelaku UMKM. Kewirausahaan khususnya di bidang manajemen, untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengembangan usahanya selalu memerlukan dukungan dan fasilitas dari Koperasi dan usaha mikro di Kabupaten Jombang yang berupa pelatihan teknis manajemen. Kedua, pelaku ekonomi masih kekurangan modal untuk mengembangkan kegiatan sehingga dan penambahan modal melalui perbankan dan pemerintah untuk mengoptimalkan keuntungan bagi pelaku usaha. Ketiga, masih minimnya relasi dalam pemasaran produk yang masih bergantung pada kualitas produk buatan.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang memberikan fasilitas bagi pelaku usaha di Kabupaten Jombang dengan membentuk paguyuban pujasera stadion Jombang yang saat ini beranggotakan 40 UMKM yang dibina langsung oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Rofiah pedagang Soto kaki lima di Stadion Jombang menyampaikan bahwa para pedagang

menerima pembinaan pengelolaan keuangan, kewirausahaan, kebersihan, pemeliharaan sarana dan prasarana di paguyuban pujasera Stadion Jombang yang biasanya dilakukan pembinaan pertiga bulan sekali oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.⁶

Pemerintah daerah mempunyai peran strategis dalam pengembangan UMKM di daerahnya. Pemerintah daerah harus peduli terhadap pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha karena pemerintah daerah harus memberikan kontribusi nyata pada UMKM dengan menahan produknya jika produk impor masuk ke dalam pasar negeri. UMKM Mendorong hasil produksi yang lebih kuat untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah sesuai dengan peran dan startegi yang ditentukan oleh pemerintah daerah. Peran Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Jombang dapat meningkatkan peluang sektor ekonomi dan sosial untuk terus berkembang, karena peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk kemajuan suatu negara/daerah. Oleh sebab itu, pentingnya strategi untuk mengembangkan UMKM dengan menciptakan Kawasan usaha, memberikan dukungan permodalan, melindungi usaha masyarakat, menyelenggarakan pelatihan bagi pelaku ekonomi, dan membentuk organisasi khusus untuk membantu mempromosikan produknya, bekerja sama dengan beberapa pihak untuk melancarkan promosi dan penjualan di pemerintahan Jombang pada bidang usaha. Sehingga, strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Jombang berjalan dengan optimal

⁶ Rofiah, Pedagang Kali Lima Pujasera Stadion Jombang, wawancara oleh penulis di Jombang, 27 Mei 2023, Pukul 12.05.

dan tepat sasaran kepada para pelaku UMKM khususnya di Pedagang Kaki Lima Stadion Jombang.

Tabel 1. 3 Data Perbandingan Pujasera Di Jombang

NO	PERBANDINGAN	PUJASERA STADION JOMBANG	PUJASERA KEBON ROJO	PUJASERA KUSUMA BANGSA
1	Jam Buka	Shift Pagi: 07.00 – 15.00 WIB Shift malam: 16.00 - selesai	24 Jam	24 Jam
2	Barang Yang Dijual	Makanan, Minuman, dan Rokok	Makanan, Minuman, dan Rokok	Makanan, Minuman, dan Rokok
3	Pendapatan	Rata-rata pendapatan Rp 400.000 – Rp 500.000	Rata-rata pendapatan Rp 300.000 – Rp 400.000	Rata – rata pendapatan Rp 200.000 – Rp 300.000
4	Lokasi	Jl. Hayam Wuruk No. 6, Candi Mulyo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419	Jl. KH. Wachid Hasyim, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur	Jl. Kusuma Bangsa, No. 52, Tawang Sari, Sengon, Jombang
5	Jumlah Pedagang	40 Pedagang	35 Pedagang	10 Pedagang

Sumber data : Observasi kepada para pedagang di Pujasera.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Pujasera Stadion Jombang mempunyai waktu berdagang yang sudah ditentukan dan mempunyai dua shift yaitu shift pagi serta malam. Untuk barang yang dijual dari ketiga pujasera tersebut sama yaitu: makanan, minuman dan rokok. Kemudian, pendapatan rata-rata tertinggi diperoleh oleh pedagang Pujasera Stadion Jombang. Dari ketiga pujasera tersebut yang paling

banyak memiliki pedagang yaitu Pujasera Stadion Jombang sebanyak 40 pedagang. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh letak dari lokasi yang cukup strategis di pusat Kabupaten Jombang.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Paguyuban Stadion Pujasera Jombang dengan Judul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maa dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan UMKM pada paguyuban pujasera di Stadion Jombang?
2. Bagaimana strategi pengembangan UMKM pada paguyuban pujasera di stadion Jombang dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian yang dirumuskan diatas, maka penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM pada paguyuban pujasera di Stadion Jombang.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM pada paguyuban pujasera di stadion Jombang dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi manfaat secara teoritis dan praktis, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terkait strategi pengembangan UMKM dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima atau pelaku UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian dengan penerapan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh mengenai strategi pengembangan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima.

b. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pengetahuan dan motivasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan strategi pengembangan mereka guna meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima di Stadion Jombang. Dengan demikian, mereka dapat memperbaiki strategi pengembangan usaha mereka di masa depan.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan pemahaman tentang Ekonomi Syariah, serta menyediakan referensi ilmiah terkait strategi dan dampak pengembangan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang strategi dan dampak pengembangan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha. Hal ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang tertarik dalam bidang UMKM dan pengembangan ekonomi.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa studi terdahulu telah dijadikan acuan dalam penelitian saat ini, diantaranya:

- a. Skripsi, oleh Tita Dwi Rahayu, 2022, dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqasyid Syari’ah (studi di UMKM Siliwangi Desa Kaloran, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk), IAIN KEDIRI. Hasil penelitian ini adalah dengan adanya UMKM ini dapat mengurangi pengangguran dan juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kloran. Persamaannya dengan penelitian yang saya lakukan yakni sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat serta sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini membahas peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan penelitian saya membahas tentang strategi pengembangan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan, serta penelitian ini dilakukan di Kota Nganjuk sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah berada di Jombang.⁷
- b. Skripsi, oleh Andi Sasmita Burhanuddin (2021), dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Pelayanan Jasa Pada Perspektif Ekonomi Islam”.”, IAIN

⁷ Tita Dwi Rahayu, “*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqasyid Syari’ah* (Studi di UMKM Siliwangi Desa Kaloran, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk), (Skripsi Sarjana, IAIN KEDIRI, 2021).

Bone. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh Fatimah Make Up Bone mencakup pemilihan produk make up, penetapan harga, perluasan pasar target, inovasi berkala, serta kendala-kendala yang dihadapi seperti kesulitan dalam membagi waktu, mencari inspirasi make up, pengelolaan keuangan, dan mencari tenaga kerja ahli. Meskipun penelitian ini fokus pada pelayanan jasa, ada persamaan dengan penelitian saat ini dalam hal pembahasan tentang strategi pengembangan usaha mikro dan pendekatan kualitatif.⁸

- c. Skripsi, oleh Elsa Oktaviana (2021), yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Dilihat Dari Perspektik Ekonomi Islam”, IAIN Bukit Tinggi. Studi ini menunjukkan bahwa menetapkan harga yang terjangkau dan menjaga kualitas produk merupakan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan permintaan produk dan menjaga kepercayaan konsumen. Meskipun fokus pada pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, ada kesamaan dengan penelitian saat ini dalam hal pembahasan tentang strategi pengembangan usaha dan pendekatan kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada konteks penelitian yang berbeda, di mana penelitian saat ini fokus pada meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima di stadion Jombang.⁹

⁸ Andi Sasmita Burhanuddin, “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Pada Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi Sarjana, IAIN Bone, 2021).

⁹ Elsa Oktaviana, “*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi Sarjana, IAIN Bukit Tinggi, 2021).

- d. Skripsi, oleh Diana Purti Samita, 2021, yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)”, IAIN KEDIRI. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya peran usaha mikro kecil menengah ini kesejahteraan masyarakat sekitar meningkat sebesar 70%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini membahas peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan penelitian saya membahas tentang strategi pengembangan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan. Persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.¹⁰
- e. Skripsi, oleh Andreani, 2020, dengan judul “Peran Pembiayaan Murobahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. BPRS Kota Mojokerto Cabang Jombang)”, IAIN KEDIRI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mikro dan kecil, terutama di daerah BPRS, merasakan perkembangan usaha mereka melalui pembiayaan murobahah. Salah satu manfaatnya adalah bertambahnya variasi model usaha yang dimiliki oleh nasabah, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan modal saat akan membeli bahan baku. Meskipun penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang Anda lakukan dalam hal menggunakan jenis penelitian kualitatif dan fokus pada UMKM, perbedaannya terletak pada

¹⁰ Diana Purti Samita, “*Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Siung Mas UD. Al-Amien Gurah)*”, (Skripsi Sarjana, IAIN KEDIRI, 2021).

fokus penelitian, di mana penelitian ini menyoroti peran pembiayaan murobahah, sedangkan penelitian saya membahas strategi pengembangan UMKM.¹¹

¹¹ Andreani, “*Peran Pembiayaan Murobahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. BPRS Kota Mojokerto Cabang Jombang)*”, (Skripsi Sarjana, IAIN KEDIRI. 2020).